

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN TARGET
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PADA UPT BALAI
KONSERVASI TUMBUHAN KEBUN RAAYA PURWODADI**

SANDRA GANI AL AMIN
11520028
AKUNTANSI/EKONOMI

ABSTRAK

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan penerimaan yang tidak berasal dari pajak, penerimaan ini merupakan penerimaan yang bersumber dari masyarakat atas pelayanan yang diberikan suatu instansi pemerintah pada masyarakat. Saat ini pemerintah sedang berupaya mengoptimalkan PNBP untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintah dan pembangunan nasional, oleh karena itu Kebun Raya Purwodadi dibawah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai salah satu instansi pemerintahan juga menyelenggarakan PNBP yang diatur dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 106 tahun 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian target PNBP di Kebun Raya Purwodadi. Dari latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pencapaian target Penerimaan Negara Buka Pajak (PNBP) pada UPT BKT Kebun Raya Purwodadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target PNBP di Kebun Raya Purwodadi. Subyek penelitian yaitu pengunjung Kebun Raya Purwodadi, jumlah sampel 100 orang dan menggunakan teknik *Accidental sampling* (berdasarkan kebetulan). Data yang diperoleh menggunakan cara sebaran angket/kuisoner, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan PNBP tercapai sesuai target di Kebun Raya Purwodadi dipegaruhi oleh faktor harga, fasilitas dan pelayanan. Harga yang murah menjadi daya tarik pengunjung untuk datang ke kebun raya. Pelayanan yang memuaskan serta ramah membuat pengunjung untuk datang lagi ke Kebun Raya Purwodadi, namun fasilitas atau sarana dan prasarana di Kebun Raya Purwodadi masih kurang, sehingga pengunjung kurang nyaman dalam menggunakan fasilitas yang ada.

Kata Kunci : Penerimaan Negara, PNBP.

PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk mensukseskan penyelenggaraan Negara dan pembangunan nasional yang berkeadilan sosial, diperlukan dana yang semakin besar, khususnya yang berasal dari penerimaan dalam negeri antara lain berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Oleh karena itu Penerimaan Negara Bukan Pajak semakin perlu diekstensifikasikan dan diintensifkan pemungutannya. (<http://www.anggaran.depkeu.go.id>)

Lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai salah satu kementerian/lembaga riset dan teknologi yang menyelenggarakan fungsi PNBPN juga mengelola berbagai jenis PNBPN yang tarifnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 106 tahun 2012 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Riset dan Teknologi.

UPT BKT Kebun Raya Purwodadi dibawah LIPI juga merupakan sumber dari PNBPN, penerimaan yang ada di Kebun Raya Purwodadi mulai dari penjualan tiket karcis masuk, jasa pemanduan, persewaan seperti sewa gedung, oubond, camping dan penjualan tanaman, semuanya hasil dari pendapatan tersebut disetor langsung ke bendahara pusat sebagai penerimaan PNBPN, namun dari semua penerimaan tersebut Kebun raya ditarget dalam penerimaan tersebut dari pusat. Untuk memaksimalkan penerimaan PNBPN yang berada di UPT BKT Kebun Raya Purwodadi yang merupakan instansi dibawah LIPI, oleh karena itu penulis ingin meneliti *“Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi pencapaian target PNBPN yang ada di UPT BKT kebun Raya Purwodadi”*

TINJAUAN PUSTAKA

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Menurut Markus (2005:493) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan

pajak. Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) adalah semua penerimaan yang diterima oleh negara dalam bentuk penerimaan dari sumber daya alam, bagian pemerintah atas laba badan usaha milik negara, serta penerimaan negara bukan pajak lainnya (UU No 17 Tahun 2003)

Fungsi PNBP

PNBP memiliki beberapa fungsi antara lain (Halim, 2014:56)

- a. Fungsi Budgeter, hal ini didasarkan karena PNBP merupakan sumber penerimaan negara yang diperoleh setelah memberikan pelayanan jasa atau menjual barang milik negara oleh kementerian / lembaga negara kepada masyarakat. Penerimaan ini dapat pula berasal dari pungutan dalam bentuk iuran, retribusi, sumbangan, atau pungutan.
- b. Fungsi regulasi, yaitu PNBP dapat pula berfungsi sebagai sarana untuk mengatur kebijakan pemerintah dalam berbagai sebagai sarana untuk mengatur kebijakan pemerintahan dalam berbagai aspek dalam rangka menggerakkan roda pembangunan.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini menggambarkan tentang identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak yang ada di UPT BKT Kebun Raya Purwodadi

Subyek Penelitian

Meleong (2010:132) mendefinisikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang pada penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada UPT BKT Kebun

Raya Purwodadi Pasuruan, maka penelitian ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 januari 2015 - 6 februari 2015.

1. Informan

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden, jumlah ini ditetapkan menurut Malhotra (2009: 368), bahwa jumlah sampel atau responden dengan jumlah populasi yang tak terbatas paling sedikit empat atau lima kali jumlah sub variabel yang diteliti.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* karena jumlah populasi pengunjung tidak diketahui oleh peneliti. Pada penelitian ini unit samplingnya yaitu pengunjung Kebun Raya Purwodadi dengan syarat pengunjung minimal usia 15 tahun dan maksimal usia 50 tahun, ataupun dengan syarat pengunjung yang minimal masih duduk di bangku SMA sampai yang sudah berkeja

Data dan Jenis Data

1). Data primer

- a. Observasi, teknik observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengamati secara langsung proses penerimaan PNBPN, selanjutnya penulis juga mencatat informasi yang dianggap dapat mendukung penelitian ini.
- b. Wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi informan, yaitu bapak Siswoko sebagai bendahara penerima PNBPN

2). Data sekunder

Data-data sekunder didapat penulis melalui :

- a. *Company Profile* UPT BKT Kebun Raya Purwodadi .
- b. Laporan penerimaan PNBPN tahun 2009-2014
- c. Daftar kepustakaan (buku-buku referensi).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan, Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan informasi secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh gambaran kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

b. Wawancara / *Interview*

Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan PNBP pada responden, yaitu pihak-pihak pelaksana PNBP di Kebun Raya, pihak pelaksana PNBP pada instansi merupakan pegawai instansi yang ditugaskan dalam pengelolaan PNBP. yaitu bapak Siswoko yaitu sebagai bendahara penerima PNBP.

c. Angket/ *Kuesioner*

Peneliti juga menggunakan kuesioner dan menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu pengunjung. Dan hanya cukup memberikan jawaban berupa tanda centang (√) pada salah satu dari kolom “YA” atau “TIDAK” dengan disertai alasan.

Didalam kuesioner, peneliti akan memberikan beberapa daftar pertanyaan dengan kriteria-kriteria tertentu agar data yang di peroleh akurat.

Pertanyaan yang harus dijawab oleh responden diantaranya mengenai masalah :

1. Harga.
2. Fasilitas.
3. Pelayanan.

Peneliti mengajukan pertanyaan diatas ke responden karena faktor-faktor diatas menurut peneliti sangat berpengaruh dalam pencapaian target penerimaan PNBP di Kebun Raya Purwodadi, apabila ketiga faktor diatas sudah diolah secara maksimal besar kemungkinan target penerimaan PNBP akan tercapai.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan yaitu objek-objek yang menjadi pusat PNBP serta laporan hasil realisasi dan target penerimaan PNBP dari tahun 2009-2015.

Analisa Data

Metode analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut 1) Melakukan survei langsung dengan datang ke lokasi penelitian yaitu UPT BKT Kebun Raya Purwodadi. 2) Melakukan observasi terkait PNBP pada UPT BKT Kebun Raya Purwodadi. 3) Melakukan wawancara kepada informan terkait PNBP. 4) Meminta dokumen-dokumen terkait PNBP, seperti laporan penerimaan PNBP. 5) Menyebarkan kuesioner/angket ke pengunjung UPT BKT Kebun Raya Purwodadi. 6) Menganalisis hasil kuesioner/angket terhadap minat pengunjung yang datang ke UPT BKT Kebun Raya Purwodadi. 7) Mendiskripsikan faktor-faktor PNBP yang dituangkan dalam kegiatan apa saja yang mempengaruhi penerimaan PNBP. 8) Memberi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai PNBP pada UPT BKT Kebun Raya Purwodadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Kebun Raya Purwodadi.

PNBP merupakan penerimaan yang utama dalam Instansi Kebun Raya Purwodadi, beberapa penerimaan PNBPN yang diterima di Kebun Raya Purwodadi yaitu: 1) Penerimaan Usaha Pariwisata Alam (PUPA). 2) Jasa Lain 3) Sewa 4) Penjualan Lainnya. 5) Pendidikan

Kenaikan target penerimaan PNBPN setiap tahunnya harus meningkat ini ditentukan dari pusat yaitu LIPI. Dari tabel diatas dapat kita ketahui penerimaan di Kebun Raya Purwodadi terus meningkat, namun dari target yang ditargetkan tidak selalu tercapai. Dari data tabel diatas penerimaan pada tahun 2010 dan tahun 2011 target penerimaan PNBPN tidak melampau target. Dari yang ditargetkan di tahun 2010 sebesar Rp 1.000.000.000,- realisasi penerimaan hanya sebesar Rp

940.880.000,- begitu juga dengan tahun 2011 dari target sebesar Rp 1.150.000.000,- total realisasi yang diperoleh yaitu sebesar Rp 946.225.110,- selanjutnya untuk tahun-tahun 2009,2012,2013, serta 2014 , realisasi penerimaan melampaui target. Untuk penerimaan tahun 2015 Kebun Raya Purwodadi menargetkan sebesar Rp 1.556.000.000,- diharapkan untuk tahun 2015 penerimaan dapat melampaui target yang di tetapkan oleh pusat. Jika penerimaan PNBPN tidak melampaui target, pimpinan serta jajaran pegawai yang berhubungan dengan penerimaan, akan melakukan program perencanaan monitoring dan evaluasi (PME) agar dapat tercapai penerimaan PNBPN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Kebun Raya Purwodadi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:.

a. Harga

Harga memberikan pengaruh dalam pencapaian target PNBPN di Kebun Raya Purwodadi, diketahui ada beberapa macam harga/ tarif yang ada di Kebun Raya Purwodadi, mulai dai harga tiket masuk, tiket mobil keliling sepeda keliling, karcis parkir, biaya pemanduan dan lain-lain, untuk harga tiket masuk sekitar 88% responden mengatakan tiket di Kebun Raya Purwodadi termasuk murah, karcis parkir (88%) mengatakan bahwa karcis termasuk murah, serta untuk jasa pemanduan atu pendidikan (56%) mengatakan mahal, serta sebanyak 62% mengatakan faktor utama berkunjung ke Kebun Raya karena Harganya murah, dan sebanyak 79% harapan pengunjung mengenai harga sesuai.

b. Fasilitas

Fasilitas merupakan faktor penunjang untuk memperoleh PNBPN di Kebun Raya Purwodadi, dengan fasilitas yang lengkap maka akan menarik pengunjung untuk datang ke Kebun Raya Purwodadi, Sebanyak 63% fasilitas di Kebun Raya sudah mencukup, seperti : gedung serbaguna, tempat penginapan, musholla, toilet, kios botani/*garden shop*, kantin, *gazebo*, tempat sampah, tempat duduk, fasilitas bermain anak (ayunan) dan sepeda air. 82% keamanan sudah terjamin, dengan

adanya satpam dengan berkeliling seta brimob dan polsek setempat, lokasi Kebun Raya sangat strategis (95%), diantara jalur Surabaya-Malang-Pasuruan, sebanyak 45% kebersihan belum terjaga, sebanyak 77% promosi di Kebun Raya sudah efektif dengan promosi melalui Web, pameran, brosur

c. Pelayanan

Kebun Raya Purwodadi peduli akan memperhatikan pengunjungnya, Kebun Raya Purwodadi terus berusaha meningkatkan pelayanan untuk memberikan yang terbaik kepada pengunjung. Petugas ramah dalam memberikan pelayanan (89%) serta pelayanan yang cepat (85%). Informasi yang ada di Kebun Raya Purwodadi sudah sesuai (68%) dan pelanggan sudah puas terhadap pelayanan yang di berikan di Kebun Raya Purwodadi (79%)

Dari ketiga faktor tersebut dapat disimpulkan faktor-faktor tersebut mempengaruhi Penerimaan PNBPN, namun satu dari ketiga faktor tersebut belum maksimal dalam memenuhi target untuk memenuhi PNBPN yaitu fasilitas. Fasilitas yang ada di Kebun Raya Purwodadi masih kurang dan perawatannya pun belum maksimal, masih banyak fasilitas yang kurang sesuai dan dapat mengganggu keindahan yang ada di Kebun Raya Purwodadi. Sehingga pengunjung kurang nyaman dalam menggunakan fasilitas yang ada di Kebun Raya Purwodadi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan pencapaian target PNBPN di Kebun Raya Purwodadi.

1. Perlu peningkatan promosi seperti periklanan baik di media cetak maupun elektronik agar pengunjung yang datang berasal dari berbagai daerah dan agar juga lebih dapat menunjukkan keberadannya.
2. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung, hendaklah dilakukan atau diadakan penambahan fasilitas dan kegiatan atau *even* yang menunjang, misalnya diadakan pameran-pameran mengenai produk agrobisnis serta penambahan fasilitas seperti museum keberagaman tumbuhan yang ada di Kebun Raya Purwodadi
3. Kebersihan dan perawatan fasilitas perlu ditingkatkan, agar pengunjung lebih nyaman berkunjung ke Kebun Raya Purwodadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetya. (2014). Paper *Penerimaan Negara*. Program Diploma IV Akuntansi Kurikulum Khusus, STAN, Tangerang Selatan diakses pada tanggal 28 november2014dari[http://www.academia.edu/7508148/Paper Penerimaan Negara](http://www.academia.edu/7508148/Paper_Penerimaan_Negara)
- Ghony, M Djunaidi dan fauzan almansur .(2012). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Halim ,Abdul, (2014), *manajemen keuangan sektor publik*, Jakarta : Salemba empat.
- Malhotra, Naresh. (2009). *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan*, Jakarta: PT Indeks.
- Markus, Muda. (2005). *Perpajakan Pndonesia Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2001). *Merodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Tjiptono, Fandy. (2006). *Manajemen jasa*. Edisi kedua. Yogyakarta : Andi ofset
- UU NO 17 TAHUN 2003 Tentang *Keuangan Negara*
- Waluyo.(2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.anggaran.depkeu.go.id> diakses 22 November 2014
- www.bps.go.id diakses 20 November 2014